

# IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DARING DI MASA PANDEMI (Studi Pada Dinas Pendidikan Kota..Batu)

*by* | MELITUS EDUARD LONA

---

**Submission date:** 10-Oct-2021 08:11AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1607904340

**File name:** AN\_PENDIDIKAN\_DARING\_DI\_MASA\_PANDEMI.\_-Vhera\_Yuventa\_-Copy.pdf (139.03K)

**Word count:** 1208

**Character count:** 7941

## RINGKASAN

Dalam mengimplementasikan kebijakan dibutuhkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak dalam internal ataupun eksternal. Untuk mengimplementasikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan daring, maka penulis menggunakan teori Edward III. Dinas Pendidikan selaku penghubung dalam Pemerintahan untuk menjalankan kebijakan itu. Oleh sebab itu dalam menyelenggarakan pendidikan daring ialah Dinas Pendidikan Kota Batu turun langsung ke sekolah serta memonitoring langsung. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian merupakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, serta dalam menganalisa data menggunakan teknik Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Daring di Masa Pandemi yaitu keberhasilan sebuah implementasi harus didukung dengan komunikasi yang melihat berdasarkan Transmisi, Kejelasan dan Konsistensi suatu implementasi, kebijakan juga harus berdasarkan faktor sumber daya yang baik. Faktor Pendukung terdapatnya program pendidikan lewat ATV dan bantuan Kuota sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya alat teknologi, kurangnya penguasaan alat teknologi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pendidikan, Daring, Kota Batu

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini dunia di landa pandemi ataupun virus yang sangat mematikan ialah *covid-19(Corona Virus Disease)*. Virus *covid-19* yang menginfeksi saluran pernapasan manusia ini diprediksi berasal dari Kota Wuhan Cina yang mulai tersebar luas pada akhir Desember 2019, indikasi yang ditimbulkan seperti batuk berlendir, panas tinggi, serta radang kerongkongan,(Compas. com. 2020).

Dilansir kantor kesehatan dunia *World Health Organization (World Health Organization)*, permasalahan penyebaran virus corona bertambah semenjak dikabarkan pada akhir tahun 2019, dilansir [www. Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) pada tanggal 06 Oktober 2020 permasalahan *Covid-19* di Dunia sudah menginfeksi 33.539.391 kasus positif, 24.867.086 yang dinyatakan sembuh. Sedangkan pasien yang dinyatakan meninggal mencapai 1.006.050. Ini membuktikan bahwa virus *covid-19* di dunia membunuh sekitar 2,9% untuk pengidapnya. Sedangkan dilansir dari [Compas.com](http://Compas.com) diakses pada tanggal 08 Juni 2021, dinyatakan positif *covid-19* mencapai 174.046.207 kasus, sebaliknya dinyatakan sembuh 157.051.522 orang serta dinyatakan meninggal mencapai 3.743.910 orang. Bila dipresentasikan permasalahan positif sejak bulan maret tahun 2020 hingga 2021 bulan juni kenaikan menggapai 140.506.816 kasus positif. Hingga di presentasikan 7.80% kasus positif. Sebaliknya angka kesembuhan mencapai 7.34%. serta angka kematian mencapai 15% permasalahan kematian.

Dilansir dari [www. Tirto. id](http://www.Tirto.id) pada 06 Oktober 2020, Indonesia sendiri yang jadi salah satu Negara terinfeksi virus *covid-19*, yang mengalami peningkatan penderita terinfeksi positif virus *covid-19* yang sangat signifikan, terdata dari bulan April sebesar 900 kasus positif. Sebaliknya dari sumber lain yang dikutip dari [www. TribunTernate. com](http://www.TribunTernate.com), diakses pada 06 Oktober 2020 yang mengatakan permasalahan kasus positif hingga bulan september sebesar 311.176 kasus. Maka pada bulan April- September peningkatan *covid-19* mencapai 103. 212, ataupun bertambah 17,202% per bulannya dari jumlah permasalahan *covid- 19*. Sebaliknya angka kematian akibat virus *covid-19* dari bulan April- September ialah 765-10.740, ini berarti kenaikan penderita kematian akibat permasalahan *covid-19* dalam jangka waktu 6 bulan ialah mencapai 9.975, jika di presentasikan pasien meninggal di Indonesia akibat *covid-19* dalam jangka waktu 6 bulan mencapai 1.67%. selanjutnya dikutip dari [www. Liputan6.Com](http://www.Liputan6.Com). Diakses pada tanggal 08 Juni 2021 mengatakan bahwa kasus positif di Indonesia mencapai 1.869.325 kasus. Selanjutnya kasus sembuh mencapai 1.717.370 orang dan dinyatakan meninggal mencapai 51.992 orang. Bila di presentasikan angka positif sejak 2020-2021 peningkatan mencapai 1.558.149 kasus, bila di presentasikan hingga 8.66% penambah kasus positif.

Sedangkan kasus kesembuhan dilansir dari [www. Liputan6.com](http://www.Liputan6.com) diakses pada 06 Oktober 2020 mengatakan bahwa, khusus untuk Jawa Timur selaku salah satu Propinsi yang masuk dalam zona oranye yakni tingkatan efek *covid-19* sedang, terpantau sampai 06 Oktober 2020 saat ini permasalahan positif *covid-19* di Jawa Timur mencapai 45.417 kasus, serta yang meninggal mencapai 3.302

jiwa, sebaliknya yang dinyatakan sembuh 38.688 orang. Bila di presentasikan permasalahan kematian akibat *covid-19* di Jawa Timur mencapai 1.37%, sedang yang dinyatakan sembuh mencapai 85,71%. Sebaliknya dikutip dari [www.Compas.Com](http://www.Compas.Com) diakses 06 Juni 2021 mengatakan bahwa untuk Jawa Timur positif mencapai 157.016 kasus, sebaliknya dinyatakan sembuh mencapai 143.346 serta dinyatakan meninggal mencapai 11.539 kasus.

Oleh karena penyebaran yang meluas serta angka kematian yang sangat besar, berbagai upaya sudah dicoba oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah provinsi dalam menekan laju penyebaran *covid-19*. Di antara lain dengan melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2020, serta Peraturan Menteri Kesehatan No 09 Tahun 2020, tentang pedoman PSBB, dan tata kehidupan masa pandemi *covid-19*.

Disamping itu juga *covid-19* bukan hanya menyerang pada orang dewasa, tetapi *covid-19* juga menyerang pada anak-anak juga. Dilansir dari [www.Compas.com](http://www.Compas.com) diakses 8 Agustus 2021 mengatakan bahwa *covid-19* banyak menyerang anak-anak serta gejala-gejalanya menyerang pada sistem pernapasan, demam, pilek, radang kerongkongan, batuk-batuk serta sesak nafas. Sehingga menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan untuk menghindari penularan positif *covid-19* pada anak-anak, untuk itu pemerintah membuat keputusan proses penyelenggaraan pembelajaran secara *daring* atau dari belajar dari rumah

Dinas Pendidikan Kota Batu selaku lembaga pemerintah yang merumuskan kebijakan pembelajaran, dituntut inovatif serta kreatif dalam memodifikasi sistem pembelajaran dimasa *covid-19*. Penutupan tempat belajar selaku wadah utama pelajar mendapatkan pembelajaran wajib di barengi dengan kebijakan-kebijakan yang sejalan dengan itu.

Berdasarkan <sup>1</sup> Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri tentang perubahan atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Menteri Dalam Negeri No 01/KB/2020, No 516 Tahun 2020, No HK. 03.01/Menkes/363/2020, No 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan pada Tahun Ajaran 2020/2021 serta Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (*covid-19*), demi meningkatkan kualitas pendidikan Seperi visinya ialah“ Terwujudnya Pembelajaran yang bermutu serta berdaya saing” serta implementasi dari keputusan Dinas Pendidikan Kota Batu harus mampu memodifikasi pola belajar yang bermutu serta sanggup bersaing di tengah pandemi *Covid-19*.

Disamping itu, kendala- kendala dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi seperti: minimnya kuota internet, fasilitas prasarana yang tidak mencukupi, minimnya kemampuan teknologi antara pengajar serta pelajar, dan akomodasi dana yang sedikit jadi permasalahan utama dalam sistem pembelajaran online yang di rancang demi mengoptimalkan pembelajaran pada dimasa pandemi *covid-19*(Kumparan. com. 2020).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Daring di Masa Pandemi” demi menelaah lebih jauh tentang kebijakan teknis penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*, serta melihat upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Batu dalam menyelenggarakan pembelajaran di tengah pandemi *covid-19*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut (Tanzeh 2011: 101), Rumusan masalah ialah hulu dari penelitian serta upaya untuk menyatakan secara tersyarat persoalan-persoalan yang hendak dicari jawabannya. Atas bawah latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut merupakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan daring di Kota Batu, Pada Masa Pandemi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan daring di Kota Batu pada masa Pandemi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai peneliti, sehingga dilakukan sebuah penelitian. Oleh sebab itu Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. untuk mengetahui implementasi penyelenggaraan pendidikan daring di Kota Batu, pada masa pandemi

2. untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan daring di Kota Batu pada masa Pandemi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari suatu penelitian, sehingga kegunaan dari penelitian “Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Daring di Masa pandemi” yakni:

1. Memberikan Sumbangan pemikiran dan evaluasi terhadap proses Pembelajaran pendidikan daring
2. Hasil ini digunakan untuk bahan evaluasi dalam proses Pembelajaran pendidikan Daring di Masa Pandemi



# IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DARING DI MASA PANDEMI (Studi Pada Dinas Pendidikan Kota..Batu)

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Nurul Agus Irawan, Arsiyah Arsiyah. "IMPLEMENTASI ATURAN IJIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI KAWASAN SEKITAR BENCANA LUMPUR SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Publication	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.stma-trisakti.ac.id">ejournal.stma-trisakti.ac.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://surabaya.liputan6.com">surabaya.liputan6.com</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://www.republika.id">www.republika.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://kabar24.bisnis.com">kabar24.bisnis.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.ayomadrasah.id">www.ayomadrasah.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DARING DI MASA PANDEMI (Studi Pada Dinas Pendidikan Kota..Batu)

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---